

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat sekaligus sebagai sokoguru perekonomian nasional<sup>1</sup>. Koperasi syariah merupakan koperasi yang menjalankan usaha di bidang simpan pinjam dan pembiayaan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah. Di masa lalu koperasi syariah identik dengan *baitul maal wattamwil* (BMT), yang kemudian terbit Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), yang memaksa setiap BMT merubah dirinya menjadi KJKS. Keharusan merubah diri dari BMT menjadi KJKS menimbulkan suatu konsekuensi yuridis yakni bahwa seluruh aturan main yang ada dalam BMT, baik tata cara pendirian, pengelolaan dan pengawasan harus mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perkoperasian. Hal ini bertujuan agar tercipta suatu kepastian hukum, perlindungan hukum serta menjaga kepercayaan masyarakat khususnya anggota koperasi.<sup>2</sup>

Pada tanggal 25 September 2015, pemerintah menerbitkan kembali Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi. Peraturan Menteri ini merubah status KJKS kepada KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Abakin, *Koperasi Indonesia (Bahan Ajar Pelatihan Koperasi, Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru)*, Multi Riawsarana, Pekanbaru, 2007, hlm 1 – 2.

<sup>2</sup> Dewan Pimpinan Nasional (DPN), *Asosiasi Pengacara Syariah Indonesia (APSI), Menyoal Regulasi Koperasi Syariah, dari KJKS ke KSPPS*, Jakarta, 2016, hlm. 1.

<sup>3</sup> *Ibid.*

Peneliti melakukan penelitian di KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati dikarenakan keberadaan lembaga keuangan berbentuk BMT di Kabupaten Pati pertama kali dipelopori oleh BMT Ya Ummi Fatimah pada tahun 1995 (sebelum berubah nama). BMT Ya Ummi Fatimah juga masih eksis sampai sekarang dengan tingkat profitabilitas dan kesehatan rasio keuangan yang bagus. Total pendapatan BMT Ya Ummi Fatimah Pati pada tahun 2011 menunjukkan nilai sebesar Rp 8.306.470.603,24 sedangkan pada akhir tahun 2015 pendapatan menunjukkan nilai sebesar Rp 22.679.415.161,37. hal ini berarti ada kenaikan pendapatan yang signifikan yaitu sebesar Rp 14.372.944.558,13 selama kurun waktu 5 tahun.

Mengacu pada Peraturan Menteri Nomor 16 /Per/M.KUKM/IX/2015, BMT Ya Ummi Fatimah Pati juga telah merubah status menjadi KSPPS sekaligus berubah nama menjadi KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati. Seperti pada Bank Syariah, KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati juga memberikan jasa-jasa pembiayaan. Jasa-jasa yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh KSPPS dikemas dalam produk-produk sama dengan yang ada dalam Bank Syariah, produk tersebut diantaranya adalah pembiayaan *Murabahah* dan *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA). Meskipun hampir sama antara kedua pembiayaan tersebut, tetapi ada perbedaan pada pola pembayarannya. Pembiayaan *murabahah* pembayarannya dilakukan dengan termin waktu yang telah disepakati, sedangkan pembiayaan BBA pembayarannya dilakukan dengan angsuran rutin tiap bulan atau dengan sistem cicilan sesuai waktu yang telah disepakati.

Pembiayaan *Murabahah* dan *BBA* merupakan jenis pembiayaan KSPPS yang nantinya akan berpengaruh penting dalam profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan suatu lembaga serta dapat dijadikan dasar kebijakan serta strategi lembaga tersebut pada periode yang akan datang. Dalam menyalurkan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, KSPPS harus menempuh suatu cara agar tidak merugikan kedua belah pihak. KSPPS harus mempunyai keyakinan mendalam berdasarkan analisis pembiayaan atas i'tikad dan

kemampuan serta kesanggupan nasabah/anggota untuk mengembalikan pembiayaannya sesuai perjanjian yang disepakati antara KSPPS dan anggotanya.

Menurut Setiawan<sup>4</sup> sebagai lembaga yang penting dalam perekonomian maka perlu adanya pengawasan kinerja. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu bank adalah melihat tingkat keuntungan atau profitabilitasnya. Hal ini terkait sejauh mana bank menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank, maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati dalam penelitian ini adalah ROA. Menurut Dendawijaya<sup>5</sup> dalam penentuan tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA (*return on asset*) dan tidak memasukkan unsur ROE (*return on equity*). Hal ini dikarenakan nilai profitabilitas KSPPS diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.

Menurut Ramlall<sup>6</sup> tingkat profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Adanya beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas KSPPS dapat memberikan pesan kepada pihak manajemen koperasi syariah agar mampu menjaga kondisi internal khususnya indikator yang menyangkut kesehatan koperasi. Selain itu pula pihak manajemen koperasi syariah juga perlu untuk terus menerus memantau situasi perekonomian secara makro, agar keputusan bisnis yang diambil dapat

---

<sup>4</sup> Adi Setiawan, Analisis Pengaruh Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Periode 2005-2008). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 2 (3), 2009*, hlm 1.

<sup>5</sup> Lukman Dendawijaya, Manajemen Perbankan, Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor, 2005, hlm 54.

<sup>6</sup> Indranarain Ramlall, Bank-Specific, Industry Specific and Macroeconomic Determinant of Profitability in Taiwanese Banking System: Under Panel Data Estimation, *Journal of Finance and Economics*, 2009, hlm 3.



melindungi kepentingan berbagai pihak utamanya pihak penyimpan dana dan pihak pengguna dana koperasi.

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu profitabilitas koperasi yang diukur menggunakan ROA (*Return On Asset*). Variabel independen diambil dari faktor internal yaitu faktor *performance financing* meliputi CAR (*Capital Adequacy Ratio*), NPF (*non performing financing*), dan FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Sedangkan variabel antaranya adalah pembiayaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap pembiayaan serta dampaknya pada profitabilitas KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati.

Pengaruh faktor CAR, NPF, FDR, dan pembiayaan terhadap profitabilitas pernah diteliti oleh para peneliti sebelumnya dan mendapat hasil yang berbeda, dari perbedaan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian kembali agar dapat mengimplementasikan keadaan terbaru mengenai koperasi syariah di Indonesia.

Variabel CAR merupakan indikator permodalan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas koperasi syariah. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan koperasi tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi maka koperasi tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi anggota simpanan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada koperasi, dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan koperasi. Teori ini didukung oleh hasil penelitian Irianti<sup>7</sup>, Zulfiah dan Susilowibowo<sup>8</sup>, serta

---

<sup>7</sup> Tjiptowati Endang Irianti, Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, dan Total Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Perbankan, *Jurnal Ilmiah Inkoma*, Volume 24, Nomor 1, Februari 2013, 2013, hlm 13.

<sup>8</sup> Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo, Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital, Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012, *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 3 Juli 2014*, 2014, hlm 766.

Mahmudah dan Harjanti<sup>9</sup> bahwa CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA. Namun Sabir, dkk<sup>10</sup> maupun Wibowo dan Syaichu<sup>11</sup> mengatakan yang sebaliknya bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah.

*Non Performing Financing* (NPF) merupakan istilah yang digunakan untuk rasio pembiayaan bermasalah dalam perbankan/koperasi syariah. NPF lebih dikenal dengan nama *Non Performing Loan* (NPL) di dalam bank konvensional. NPF erat kaitannya dengan pembiayaan yang disalurkan oleh bank/koperasi syariah kepada nasabahnya. Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah diharapkan pendapatan akan meningkat sehingga laba yang dihasilkan akan meningkat, namun sebaliknya apabila nilai NPF tinggi maka pendapatan akan menurun sehingga laba yang didapat akan turun. Arah hubungan yang timbul antara NPF terhadap ROA adalah negatif, karena apabila NPF tinggi maka akan berakibat menurunnya pendapatan dan akan berpengaruh pada menurunnya ROA yang didapat oleh bank syariah.

Hal tersebut di atas senada dengan penelitian Pramuka<sup>12</sup> maupun Paramitha, dkk<sup>13</sup> yang membuktikan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara NPF dengan ROA. Hal ini berbeda dengan penemuan Zulfiah dan Susilowibowo<sup>14</sup> bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan

---

<sup>9</sup> Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti, Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013, *Journal SENIT 2016*, 2016, hlm 139.

<sup>10</sup> Muh Sabir, Muhammad Ali dan Abd. Hamid Habibie, Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, *Jurnal Analisis, Vol.1 No.1*: 79 – 86, 2012, hlm 83.

<sup>11</sup> Hedí Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, Analisis pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Diponegoro of Accounting, Vol 2, No.2* : 1 – 10. 2013, hlm 7.

<sup>12</sup> Bambang Agus Pramuka, Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah, *Journal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP) Vol. 7 No.1 – Oktober 2010*: 63-79, 2010, hlm 77.

<sup>13</sup> Nu Nym. Karisma Dewi Paramitha, dkk, Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Go Public Periode 2010-2012, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)*, 2014, hlm 5.

<sup>14</sup> Fitri Zulfiah dan Joni Susilowibowo, Pengaruh Inflasi, Bi Rate, Capital, Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012, *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 2 Nomor 3 Juli 2014*, 2014, hlm 766.

terhadap ROA. Sedangkan Sabir, dkk<sup>15</sup>, Wibowo dan Syaichu<sup>16</sup>, Riadi dan Yulianto<sup>17</sup>, serta Mahmudah dan Harjanti<sup>18</sup> menemukan hal yang lain karena penemuannya menyimpulkan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada bank syariah di Indonesia.

Rasio likuiditas yang diproksikan dengan FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dijadikan variabel yang mempengaruhi ROA berkaitan dengan adanya pertentangan kepentingan (*conflict of interest*) antara likuiditas dengan profitabilitas. Bila ingin mempertahankan posisi likuiditas dengan memperbesar cadangan kas, maka bank tidak akan memakai seluruh *loanable funds* yang ada karena sebagian dikembalikan lagi dalam bentuk cadangan tunai (*cash reserve*), ini berarti usaha pencapaian profitabilitas akan berkurang. Sebaliknya jika bank ingin mempertinggi profitabilitas, maka dengan *cash reserve* untuk likuiditas terpakai oleh bisnis bank, sehingga posisi likuiditas akan turun<sup>19</sup>.

FDR (*Financing to Deposit Ratio*) dalam bank konvensional biasa disebut dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut Ponco<sup>20</sup>, jika FDR meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga akan meningkatkan laba bank, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang efektif. Dengan meningkatnya laba, maka *Return On Asset* (ROA) juga akan meningkat, karena laba merupakan komponen yang membentuk *Return On*

---

<sup>15</sup> Muh Sabir, Muhammad Ali dan Abd. Hamid Habibie, Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, *Jurnal Analisis, Vol.1 No.1*: 79 – 86, 2012, hlm 1.

<sup>16</sup> Hedí Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, Analisis pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Diponegoro of Accounting, Vol 2, No.2* : 1 – 10, 2013, hlm 7.

<sup>17</sup> Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Accounting Analysis Journal 3 (4) (2014)*, 2014, hlm 84.

<sup>18</sup> Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti, Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013, *Journal SENIT 2016*, 2016, hlm 139.

<sup>19</sup> Muchdasyar Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaimana*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009., hlm 76.

<sup>20</sup> Budi Ponco , Analisis Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM DAN LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007). *Masters Thesis*, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2008, hlm 92.



*Asset*. Hal ini sesuai dengan penemuan Sabir, dkk<sup>21</sup>, Pramuka<sup>22</sup>, Riadi dan Yulianto<sup>23</sup> bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Namun hal ini berbeda dengan penelitian Suryani<sup>24</sup>, Paramitha, dkk<sup>25</sup>, dan Mahmudah dan Harjanti<sup>26</sup> bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas di bank syariah.

Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh berapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank syariah yang tercermin dari meningkatnya laba dalam hal ini dilihat dari ROA (*Return on Assets*). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Buchori dan Prasetjo<sup>27</sup> bahwa tingkat pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas KJKS Manfaat di Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menjadikan volume pembiayaan sebagai variabel *intervening* (mediasi) atau variabel yang mempunyai dampak terhadap peningkatan profitabilitas dikarenakan pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan profitabilitas.

---

<sup>21</sup> Muh Sabir, Muhammad Ali dan Abd. Hamid Habibie, Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia, *Jurnal Analisis, Vol.1 No.1*: 79 – 86, 2012, hlm 84.

<sup>22</sup> Bambang Agus Pramuka, Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah, *Journal Akuntansi, Manajemen Bisnis dan Sektor Publik (JAMBSP) Vol. 7 No.1 – Oktober 2010*: 63-79, 2010, hlm 77.

<sup>23</sup> Slamet Riyadi dan Agung Yulianto, Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Accounting Analysis Journal 3 (4) (2014)*, 2014, hlm 472.

<sup>24</sup> Suryani, Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia, *Jurnal Walisongo, Volume 19 Nomor 1 Mei 2011*. hlm 47.

<sup>25</sup> Nu Nym. Karisma Dewi Paramitha, dkk, Pengaruh Risiko Kredit dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Go Public Periode 2010-2012, *e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen (Volume 2 Tahun 2014)*, 2014, hlm 5.

<sup>26</sup> Nurul Mahmudah dan Ririh Sri Harjanti, Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013, *Journal SENIT 2016*, 2016, hlm 140.

<sup>27</sup> Imam Buchori dan Aji Orasetyo, Pengaruh Tingkat Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Rasio Profitabilitas Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Manfaat Surabaya, *Journal El-Qist, Vol. 03, No 01, April 2013*, 2013, hlm. 75.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap Pembiayaan serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas Pada KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa’adah Pati Tahun 2010 – 2016”.

## B. Batasan Masalah dan Fokus Penelitian

Penelitian ini mencari pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap pembiayaan serta dampaknya terhadap profitabilitas pada KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa’adah Pati. Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu menggunakan laporan keuangan KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa’adah Pati selama periode Januari 2010 – Oktober 2016.

Fokus penelitian ini dilakukan terhadap pengaruh CAR, NPF dan FDR terhadap pembiayaan serta dampaknya terhadap profitabilitas pada KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa’adah Pati.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan pada KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa’adah Pati?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa’adah Pati?
3. Bagaimana Pembiayaan memediasi pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada KSPPS Ya Ummi Fatimah Pati?



#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan pada KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati.
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Pembiayaan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang dimediasi faktor pembiayaan pada KSPPS Ya Ummi Fatimah Pati.

#### E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Manfaat Teoritis**
  - a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk bahan pertimbangan dan evaluasi tambahan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada koperasi syariah di Indonesia.
  - b. Memberi masukan yang dapat menjadi bahan penelitian lanjutan atau sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
2. **Manfaat Praktis**
  - a. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada koperasi syariah yang ada di Indonesia dengan melihat analisis indikator profitabilitas.

- b. Bagi KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan dan *stakeholder*, sehingga eksistensi perusahaannya dapat terus bertahan dan mempunyai profitabilitas yang diharapkan.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Guna memahami lebih jelas laporan penelitian Tesis ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang masalah, batasan masalah atau focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, yang berupa pengertian dan definisi. Bab ini berisi teori rasio keuangan, pembiayaan, profitabilitas, dan definisi lainnya yang berkaitan dengan sistem yang dibahas. Bab ini juga berisi penelitian terdahulu yang terkait, kerangka berpikir atau kerangka teoritik, dan pengajuan hipotesa.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, identifikasi variabel penelitian, variable operasional penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

##### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan gambaran dan sejarah singkat KSPPS Ya Ummi Maziyah Assa'adah Pati, deskripsi data penelitian, penjelasan hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisa yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

